

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital* dan profitabilitas. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT. Takaful Indonesia yang diwakili oleh PT Asuransi Takaful Umum (ATU) dan PT Asuransi Takaful Keluarga (ATK) karena kedua perusahaan ini merupakan perusahaan asuransi pertama di Indonesia yang telah menjalankan prinsip asuransinya secara syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sujoko, et al (2008:12), “penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan”. Sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 8) menyatakan bahwa “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama penelitian verifikatif”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu

hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode ini menguji hubungan variabel-variabel disertai dengan data empiris.

Desain penelitian adalah *framework* dari suatu penelitian ilmiah yang membuat penelitian menjadi terarah, merupakan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan tujuan penelitian
- d. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
- e. Perumusan kerangka pemikiran
- f. Menetapkan hipotesis
- g. Memilih pendekatan yang digunakan dalam penelitian
- h. Mengumpulkan data
- i. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul
- j. Memberikan interpretasi dari hasil analisis

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Pada dasarnya variabel adalah sesuatu yang berbeda atau membedakan antara suatu hal dengan hal lainnya (Sujoko Eferin dkk, 2008: 57). Dalam

penelitian ini penulis menentukan dua variabel dalam penelitiannya yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau (*independent*) (X). “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” Sugiyono (2010:59).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Batas Tingkat Solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC). Batas Tingkat Solvabilitas (RBC) menurut KMK No 424/KMK.06/2003 disebutkan bahwa: “Modal minimum berbasis risiko (RBC) merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas”. *Risk Based Capital* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat solvabilitas kesehatan perusahaan asuransi.

2. Variabel terikat (*dependent*) (Y). “Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Sugiyono (2010:5.9).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sofyan S. Harahap (2008:304) menyatakan: Menurut Kasmir (2008: 297) rasio rentabilitas sering disebut profitabilitas adalah “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Ikhsan (2008: 62) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah “Suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria.”

Agung Eko Supriyono, 2013

Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ringkasan operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas (Independen) (X) <i>Risk Based Capital</i>	$\frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{BTSM}}$ (Menteri Keuangan RI. 2003)	Rasio
Variabel Terikat (Dependen) (Y) Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata aktiva}} \times 100\%$ (Menteri Negara BUMN RI:2011)	Rasio
	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata - rata ekuitas}} \times 100\%$ (Menteri Negara BUMN RI:2011)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) mendefinisikan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Asuransi Takaful Umum dan PT Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 1994-2010.

3.2.3.2 Sampel

Agung Eko Supriyono, 2013

Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2010:116) mendefinisikan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:219) mendefinisikan bahwa ”*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun sampel yang memenuhi kriteria yaitu laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa) dan PT. Asuransi Takaful Umum (Asuransi Kerugian) periode 2004-2010. Pertimbangan kriteria dalam menentukan sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan asuransi dengan prinsip syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya di internet pada periode 2004-2010.
2. Sehubungan dengan penerapan KMK No 424/KMK.06/2003 yang menetapkan aturan RBC minimal sebesar 120% dimulai sejak tahun 2003, maka penulis mengambil sampel laporan keuangan pada PT Asuransi Takaful Umum dan PT Asuransi Takaful Keluarga mulai sejak tahun 2004.
3. Sehubungan dengan penerapan PMK No. 11/PMK.10/2011 yang menetapkan aturan RBC untuk asuransi syariah menjadi minimal sebesar 5% adalah dimulai sejak tahun 2011, maka penulis membatasi sampel laporan keuangan pada PT Asuransi Takaful Umum dan PT Asuransi Takaful Keluarga sampai tahun 2010.

4. Pengambilan sampel sebanyak tujuh tahun. Hal itu dikarenakan PT Asuransi Takaful Umum dan PT Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2004-2010 dalam pencapaian *Risk Based Capital* dan laba (profitabilitasnya) mengalami fluktuasi. Selain itu, 7 tahun ini adalah data yang masih terbaru.
5. Data yang digunakan untuk mencari rasio tingkat solvabilitas (RBC) dan rasio profitabilitas menggunakan data tahunan untuk setiap perusahaan nya. Hal ini karena terbatasnya ketersediaan data per triwulan dari PT Takaful Indonesia yang dipublikasikan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang terstandarisasi dan sistematis guna memperoleh data yang diperlukan (Ikhsan, 2008:47). Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak ketiga (Efferin, dkk, dkk, 2008: 115). Adapun data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan Asuransi Takaful Umum dan Asuransi Takaful Keluarga yang diperoleh melalui situs resmi takaful yaitu <http://www.takaful.co.id> serta langsung datang ke kantor cabang Asuransi Takaful di Jl. Dalem Kaum No.130, Bandung.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang sudah ada serta berhubungan

dengan variabel penelitian data deret waktu (*time series*) yakni dari laporan keuangan tahunan periode 2004-2010.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data yang telah terkumpul guna menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan alat ukur analisis statistik.

Untuk mengetahui pengaruh antara *Risk Based Capital* dengan profitabilitas, penulis melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel terkait yang didapatkan dari laporan tahunan PT. Takaful Indonesia periode 2004-2010.
2. Mentransformasikan data penelitian atas masing-masing variabel yang terkumpul ke dalam bentuk tabel numerik sehingga mudah untuk diinterpretasikan.
3. Menganalisis setiap variabel yang terkait. Caranya dengan menghitung nilai masing-masing variabel dengan analisa rasio setiap tahunnya.

4. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menghubungkan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat untuk melihat pengaruhnya. Analisis perhitungan data menggunakan program SPSS versi 16.0 *for Windows 64-bit*.
5. Mengevaluasi data dan menginterpretasikannya dalam bentuk kesimpulan sehingga mengetahui gambaran pengaruh antara *Risk Based Capital* dengan profitabilitas.

3.2.5.1. Uji Normalitas

Statistik parametris memerlukan terpenuhinya asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2010: 145). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data berdistribusi normal, peneliti menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Dengan analisis ini, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- H_0 : Data berdistribusi normal
Jika signifikansi di atas 0,05(SIG) > 0.05 artinya tidak terjadi perbedaan yang signifikan berarti data tersebut normal..
- H_a : Populasi tidak berdistribusi normal
Jika signifikansi di bawah 0,05 (SIG) < 0.05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan, berarti data tersebut tidak normal.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Karena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, maka jenis persamaan regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

(Sugiyono, 2010: 261)

Keterangan:

\hat{Y} = *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

X = *Risk Based Capital* (RBC)

α = Konstanta

β = Koefisien arah analisis regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila β positif (+), maka terjadi kenaikan, dan bila β (-) maka terjadi penurunan.

Adapun untuk mencari nilai α dan nilai β , dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$\beta = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2010: 262)

3.2.5.3 Analisis Koefisien Korelasi

Adapun statistika parametris yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. “Teknik Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel yang berbentuk interval dan rasio, dan sumber data dari kedua data variabel atau lebih tersebut adalah sama” (Sugiyono, 2010:228).

Adapun rumus untuk menghitung nilai korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010: 274)

Keterangan:

r = korelasi antara variabel X_i dan variabel Y_i

n = jumlah sampel ; X_i = variabel X_i ; Y_i = variabel Y_i

Untuk menginterpretasi besarnya koefisien korelasi (r) atau tinggi rendahnya tingkat hubungan kedua variabel, maka digunakan penafsiran atau interpretasi yang ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan (Interpretasi)
Antara 0,00 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 – 0,399	Rendah
Antara 0,40 – 0,599	Sedang

Agung Eko Supriyono, 2013

Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Antara 0,60 – 0,799	Kuat
Antara 0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010: 250)

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai upaya untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk mencari K_d adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 231)

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

Berdasarkan rumus koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Batas Tingkat Solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) terhadap variabel dependen yaitu ROA dan ROE pada PT. Asuransi Takaful Umum dan PT. Asuransi Takaful Keluarga.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel dependen Y (variabel terikat). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah

Agung Eko Supriyono, 2013

Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Syariah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang dinyatakan sebagai berikut:

Ho: *Risk Based Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha: *Risk Based Capital* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

